

Hubungan produktivitas kedelai dengan iklim di Jawa Timur

Siburian, Sutan N., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178713&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada kondisi iklim yang sesuai, tanaman pertanian tertentu akan tumbuh dengan baik dan optimum. Berubahnya iklim atau unsur iklim akan menimbulkan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan pada gilirannya akan mempengaruhi produktivitas tanaman pertanian tersebut. Salah satu tanaman yang sangat dipengaruhi oleh iklim adalah tanaman kedelai.

Maksud dari penulisan ini adalah mencari hubungan produktivitas kedelai pada ketinggian yang bervariasi dengan unsur-unsur iklim yaitu curah hujan, evapotranspirasi potensial, lama penyinaran matahari dan suhu udara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah;

Bagaimana hubungan produktivitas kedelai pada ketinggian yang bervariasi dengan unsur-unsur iklim di Jawa Timur ?

Metode analisa yang digunakan adalah analisa korelasi peta dibantu dengan tabel-tabel analisa. Korelasi peta dilakukan antara peta-peta ketinggian, produktivitas kedelai dan unsur-unsur iklim. Tabel analisa digunakan untuk memperkuat hasil dari korelasi peta.

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa :

Produktivitas kedelai terbaik berada pada ketinggian 0 - 100 m dpl. Pada ketinggian ini lebih banyak terdapat kedelai dengan produktivitas tinggi (12,29 - 14,19 Kw/Ha) dan sangat tinggi (14,20 - 16,08 Kw/Ha), meskipun produktivitas sedang (10,38 - 12,28 Kw/Ha) dan rendah (8,47 - 10,37 Kw/Ha) masih ada. Selanjutnya pada ketinggian 101 - 400 m dpl pada umumnya terdapat produktivitas sedang dan rendah, walaupun masih terdapat produktivitas sangat tinggi dan tinggi. Pada ketinggian lebih dari 400 m dpl tidak terdapat wilayah kedelai dengan produktivitas tinggi dan sangat tinggi, hanya ada sebagian kecil wilayah kedelai dengan produktivitas sedang dan rendah.

Pada wilayah kedelai dengan ketinggian 0 - 100 m dpl, unsur iklim yang berpengaruh terhadap produktivitas kedelai adalah evapotranspirasi potensial dan lama penyinaran matahari, sedangkan curah hujan dan suhu udara tidak begitu mempengaruhi. Pada ketinggian 101- 400 m dpl unsur iklim yang mempengaruhi produktivitas kedelai adalah lama penyinaran matahari dan evapotranspirasi potensial, curah hujan dan suhu udara tidak begitu berpengaruh. Pada ketinggian lebih dari 400 m dpl terdapat tiga unsur iklim yang mempengaruhi produktivitas kedelai yaitu curah hujan, evapotranspirasi potensial dan lama penyinaran matahari. Suhu udara tidak begitu berpengaruh terhadap produktivitas kedelai.